

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses kampanye secara keseluruhan yang dilakukan oleh Yuri-Anca pada Pilkada Belitung Timur tahun 2020. Menggunakan metode penelitian kualitatif studi deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, penelusuran dokumen dan studi pustaka. Selain itu kerangka teoritis pada penelitian ini menggunakan teori komunikasi dan konsep kampanye politik. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tim Yuri-Anca menggunakan strategi menyerang. Diawali dengan menerapkan model perencanaan yakni, analisis khalayak, perencanaan strategi, implementasi strategi dan evaluasi. Hal ini menarik untuk dikaji dikarenakan lawan dari yuri-Anca merupakan petahana dengan tingkat popularitas yang tinggi. Penelitian ini juga menjelaskan faktor penyebab kekalahan Yuri-Anca pada Pilkada Belitung Timur tahun 2020 seperti; focus tim sukses yang hanya tertuju pada branding Yuri-Kemal, sehingga tidak memperhatikan pergerakan seluruh tim yang tergabung, kemudian kesalahan dalam menentukan pasangan untuk Yuri Kemal dan gagal dalam menangani isu blunder yang terjadi pada saat pilkada berlangsung. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pembaca untuk pengembangan khusus bagi kandidat yang ingin maju dalam Pilkada selanjutnya.

Kata Kunci: *Pilkada, strategi kampanye, komunikasi, komunikasi politik*

ABSTRACT

This study aims to analyze the overall campaign process carried out by Yuri-Anca in the 2020 East Belitung Regional Head Election. Using a qualitative descriptive study method. Data collection techniques through interviews, document searches and literature study. In addition, the theoretical framework in this study uses communication theory and the concept of political campaigns. The results of this study explain that the Yuri-Anca team uses an attacking strategy. Beginning with applying the planning model, namely, audience analysis, strategic planning, strategy implementation and evaluation. This is interesting to study because the opponent of Yuri-Anca is the incumbent with a high level of popularity. This study also explains the factors that caused Yuri-Anca's defeat in the 2020 East Belitung Regional Head Election such as; The focus of the success team was only focused on Yuri-Kemal branding, so they did not pay attention to the movements of the entire team, then the mistake in choosing a partner for Yuri Kemal and failed to deal with the problem of blunders that occurred during the election. This research is expected to provide benefits for readers for special development for candidates who want to advance in the next Pilkada.

Keywords: *Pilkada, campaign strategy, communication, political communication*